

"CONNECTED IN COMMUNITY"

“Dan bilamana seorang dapat dialahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan” (Pengkhotbah 4:12)

Tujuan/ Sasaran:

Membangun budaya yang saling membuka diri, saling menopang, dan saling mendoakan, sehingga setiap orang mengalami pemulihan dan pertumbuhan melalui komunitas rohani.

Uraian Materi:

“Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh !” sebuah ungkapan yang sangat melekat bagi bangsa Indonesia dan semboyan yang memberikan semangat perjuangan dan kesatuan terutama dalam masa perjuangan kemerdekaan. Kitab Pengkhotbah mengatakan bahwa “tali tiga lembar tak mudah diputuskan !” lebih lanjut lanjut lagi dalam Pengkhotbah 4:9-12; berbicara mengenai nasihat bahwa berdua lebih baik daripada seorang diri. Dalam kehidupan kita pun adalah makhluk sosial yang sesungguhnya selalu membutuhkan orang lain, sebab tidak ada seorangpun yang dapat hidup hanya dengan dirinya sendiri. kemampuan dan kekuatan kita sungguh sangat terbatas, seberapa hebatnya, kuatnya, pandainya, tetap kita membutuhkan orang lain, keluarga, kelompok masyarakat, komunitas yang terbentuk hingga menjadi sebuah suku dan bangsa yang ada.

Jemaat mula-mula adalah sebuah bukti nyata dan teladan bahwa “tali tiga lembar tak mudah diputuskan”, sebuah hubungan yang terkoneksi dengan erat menjadi sebuah komunitas yang kita kenal dengan istilah “jemaat mula-mula” adalah bukti dari komunitas yang terhubung dengan sangat luar biasa (*connected in community*) mereka saling menguatkan, berbagi dalam kasih dan materi, beribadah dalam ketekunan, saling menasehati, memuji dan menyembah bersama-sama dan mereka bertumbuh dalam kehidupan rohani maupun jiwa-jiwa yang ditambahkan sebagai kumpulan orang-orang yang diselamatkan (Kisah 2:46-47; Ibrani 10:24-25). Kita perlu bertumbuh dalam sebuah komunitas yang terhubung, sebab melaluinya Allah sedang berkarya melalui setiap anggota komunitas yang ada tersebut dan membawa setiap kita sebagai rekan sekerja Allah yang giat menjelang hari Tuhan yang semakin mendekat.

Ayat Pendukung:

- Ibrani 10:24-25 (Apa yang dilakukan dalam sebuah komunitas, dalam SEED group, dalam gereja);
- Kisah 2:46-47 (Teladan dan cara hidup jemaat mula-mula);

- Pengkhotbah 4:-9-12 (Nasehat hidup bersama untuk bertumbuh, menjadi berkat dan menerima berkat bersama-sama).

Pertanyaan Diskusi:

1. Apakah saudara/i lebih senang untuk hidup sendiri atau hidup dalam sebuah komunitas?
2. Tantangan apakah yang dihadapi untuk dapat hidup dalam komunitas yang saling terhubung pada masa kini?
3. Adakah sebuah kesaksian (pengalaman) yang dapat dibagikan terkait tema renungan pada hari ini?

Topik Doa:

1. Berdoa agar setiap anak Tuhan menyadari bahwa mereka adalah bagian dari tubuh Kristus yang diperlukan bagi dunia ini !
2. Berdoa agar kehidupan sebagai pribadi maupun bersama dengan komunitas yang ada (rohani maupun dalam kehidupan sehari-hari) selalu ada dalam tuntunan dan penyertaan Roh Kudus (sebagaimana jemaat mula-mula) !
3. Berdoa untuk SEED group saudara/i agar setiap anggota yang ada bertumbuh (sesuai dengan Firman Tuhan), mengalami 4B (Motto SEED Group) sehingga setiap anggotanya mempunyai kesaksian dan pengalaman dengan Tuhan yang dapat menjadi berkat bagi banyak orang yang ada (keluarga, gereja dan masyarakat) !

"Presence is more than Sentence"